

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB COST OVERRUN UNTUK PROYEK  
KONSTRUKSI SKALA KECIL DI PROVINSI SUMATERA BARAT  
MENGUNAKAN METODE PLS - SEM**

**TESIS**



**ZENI AWALIA PUTRI  
NPM. 2010018312022**

**Tesis Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TERKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB COST OVERRUN UNTUK PROYEK  
KONSTRUKSI SKALA KECIL DI PROVINSI SUMATERA BARAT  
MENGUNAKAN METODE PLS - SEM**


Oleh:

**ZENI AWALIA PUTRI**  
**NPM. 2010018312022**

**Telah Dipertahankan Di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 15 Agustus 2024**

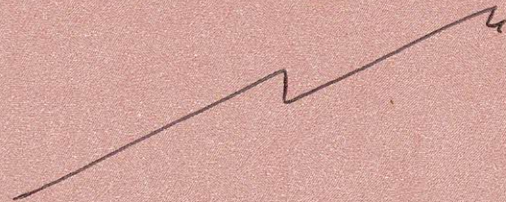
**Menyetujui**

**Pembimbing I,**



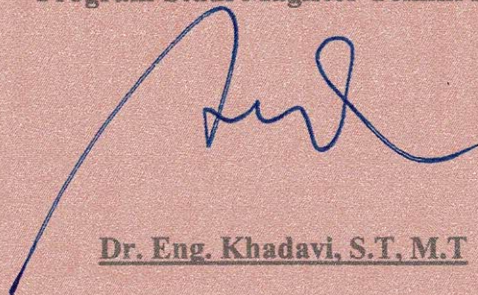
**Dr. Wahyudi P. Utama, BOS, M.T**

**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng**

**Ketua  
Program Studi Magister Teknik Sipil**



**Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB COST OVERRUN UNTUK PROYEK  
KONSTRUKSI SKALA KECIL DI PROVINSI SUMATERA BARAT  
MENGUNAKAN METODE PLS - SEM**

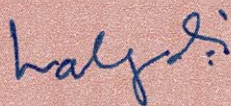
Oleh :

**ZENI AWALIA PUTRI**  
**NPM. 2010018312022**

**Telah Dipertahankan Di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 15 Agustus 2024**

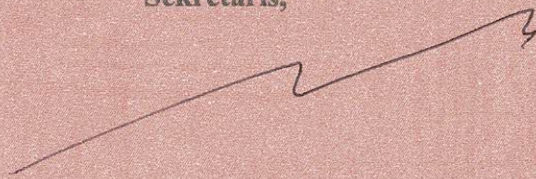
**Tim Penguji**

**Ketua,**



**Dr. Wahyudi P. Utama, BQS, M.T**

**Sekretaris,**




**Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng**

**Anggota,**



**Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc**

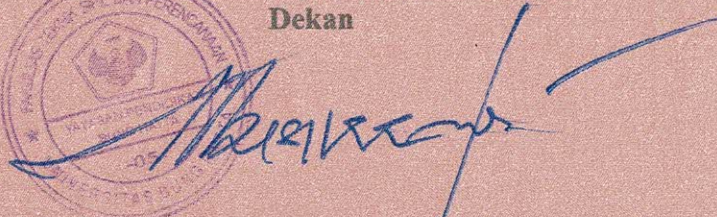
**Anggota,**



**Dr. Dwifitra Y Jumas, ST, MSCE**

**Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Teknik Sipil**

**Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Dekan**



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ZENI AWALIA PUTRI**

NPM : 2010018312022

Program Studi : Teknik Sipil

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

**" ANALISIS FAKTOR PENYEBAB COST OVERRUN UNTUK PROYEK KONSTRUKSI SKALA KECIL DI PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN METODE PLS - SEM".**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 15 Agustus 2024

Penulis

**ZENI AWALIA PUTRI**

**NPM. 2010018312022**

## ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja biaya dalam mencapai keberhasilan proyek. Investigasi dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berupa survei kuesioner untuk mengetahui persepsi para praktisi yang terlibat dalam industri konstruksi terhadap berbagai faktor penyebab pembengkakan biaya. Responden yang dituju adalah owner, kontraktor, dan perwakilan konsultan yang terlibat dalam penanganan proyek konstruksi skala kecil di Sumatera Barat. Sebanyak 100 tanggapan lengkap dikumpulkan terhadap 100 set kuesioner yang dibagikan. Kuesioner yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan statistik multivariat lanjutan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Ini memodelkan hubungan berbagai faktor dan dampak relatifnya terhadap pembengkakan biaya. Hasil analisis model struktural menunjukkan bahwa faktor-faktor yang teridentifikasi mempunyai dampak besar secara keseluruhan terhadap pembengkakan biaya. Hal ini dinilai dengan uji validitas konvergen dan diskriminan dimana  $R^2$  nilai model adalah 1,000 yang berarti 100% ekstraksi varians dihasilkan dari faktor-faktor yang diselidiki. Selanjutnya, nilai GoF model yang dicapai adalah 0,851 yang menunjukkan bahwa model struktural yang dikembangkan memiliki kekuatan yang cukup besar dalam menjelaskan faktor-faktor pembengkakan biaya pada proyek-proyek skala kecil di Sumatera Barat. Di antara semua faktor tersebut, faktor terkait site management kontraktor merupakan faktor yang paling signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja biaya yang lebih baik pada proyek-proyek kecil, kontraktor diharuskan untuk meningkatkan manajemen mereka terkait dengan faktor-faktor yang diidentifikasi. Selain itu, temuan ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan kinerja biaya proyek konstruksi skala kecil.

*Kata kunci: pembengkakan biaya, proyek kecil, pemodelan persamaan struktural, PLS-SEM, Sumatera Barat*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"ANALISIS FAKTOR PENYEBAB COST OVERRUN UNTUK PROYEK KONSTRUKSI SKALA KECIL DI PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN METODE PLS - SEM "**. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik di Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta.

Berdasarkan judul diatas penulis merasa sangatlah penting untuk mengetahui faktor-faktor penyebab cost overrun pada proyek konstruksi skaka kecil di Provinsi Sumatera Barat, sehingga dapat mengantisipasi faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya pada saat pelaksanaan proyek dan meminimalkan resiko kerugian yang dialami kontraktor pada saat pelaksanaan proyek dengan cara meminimalkan pembengkakan biaya dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dengan mutu yang tepat, dan biaya yang tepat.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan sumbangan pemikirannya serta kritikan dari semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini.

Padang, 15 Agustus 2024

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **" ANALISIS FAKTOR PENYEBAB COST OVERRUN UNTUK PROYEK KONSTRUKSI SKALA KECIL DI PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN METODE PLS - SEM "**.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik di Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta.

Didalam menyelesaikan tesis ini banyak kendala yang penulis hadapi, Alhamdulillah semua dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian tesis ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
2. Bapak **Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T** selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil yang telah banyak membantu dan memotivasi dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak **Dr. Wahyudi P. Utama, BQS, M.T** selaku Dosen Pembimbing I dan ibu **Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng** selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, petunjuk dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Bapak **Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc** selaku Dosen Penguji I dan Ibu **Dr. Dwifitra Y Jumas, ST, MSCE** Penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan dan saran dalam perbaikan tesis ini.
5. Seluruh Staf Pengajar pada Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.
6. Seluruh karyawan dan karyawan pada Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.

7. Rekan-rekan Angkatan XXVII Jurusan Manajemen Proyek yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk saat-saat indah didalam kebersamaan kita, canda tawa bersama serta banyak hal yang telah kita lalui selama penyusunan tesis ini, baik suka maupun duka yang penuh dengan perjuangan dan pada akhirnya tesis ini terselesaikan dengan usaha, perjuangan dan hati yang tulus selama di Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.
8. Kedua orangtua ku Awaluddin dan Yefli yang selama ini telah memberikan motivasi dukungan serta doa.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan sumbangan pemikirannya serta kritikan dari semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini.

Padang, 15 Agustus 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>13</b>
1.1 Latar Belakang .....	13
1.2 Rumusan Masalah .....	18
1.3 Tujuan Penelitian .....	18
1.4 Batasan Penelitian .....	18
1.5 Manfaat Penelitian .....	19
1.6 Sistematika Penelitian .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>
2.1 Proyek Konstruksi.....	22
2.2 Manajemen Biaya Proyek ( <i>Total Cost Management</i> ).....	23
2.3 Perkiraan Biaya Proyek ( <i>Cost Estimate</i> ).....	24
2.4 Pengendalian Biaya Proyek ( <i>Cost Control</i> ).....	27
2.5 Pembengkakan Biaya ( <i>Cost Overrun</i> ) .....	28
2.6 Studi Terdahulu.....	31
2.7 Faktor dan Variabel Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Pendahuluan .....	39
3.2 Pendekatan Penelitian .....	39
3.3 Rancangan Penelitian .....	40
3.4 Tempat Penelitian .....	42
3.5 Populasi dan Sampel/ Responden .....	42
3.6 Pengumpulan Data dan Instrumen Yang Digunakan.....	45
3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Pengembalian Kuesioner.....	51

4.2	Profil Responden.....	51
4.3	Model Teoritis.....	53
4.4	Hasil Analisis Data.....	54
4.5	Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Estimasi Biaya Proyek .....	25
Gambar 3.1 Diagram proses penelitian secara kuantitatif .....	41
Gambar 4.1 Model Teoritis Faktor-Faktor Penyebab Cost Overrun .....	54
Gambar 4.2 Hasil Model Hubungan Struktural .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Dan Variabel Penyebab Cost Overrun (Studi Literatur) .....	35
Tabel 3.1 Daftar Responden Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Faktor Dan Variabel Penyebab Cost Overrun Untuk Penelitian .....	45
Tabel 4.1 Hasil Peyebaran Kuesioner .....	51
Tabel 4.2 Profil Responden (n=100) .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Loading Factor</i> Iterasi Pertama .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas Iterasi Pertama .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Iterasi Pertama .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Loading Factor</i> Iterasi Kedua .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Iterasi Kedua .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Iterasi Kedua .....	61
Tabel 4.9 Hasil Nilai <i>Cross Loading</i> .....	62
Tabel 4.10 Hasil Nilai R Square .....	64
Tabel 4.11 Hasil Nilai F Square .....	65
Tabel 4.12 Rata – rata AVE dan R Square .....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Model Fit .....	68
Tabel 4.12 Uji Hipotesis berdasarkan Path Coefficient .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri konstruksi erat kaitannya dengan pembangunan di segala bidang yang masih terus dilakukan. Terdapat beragam tahapan di kegiatan konstruksi. Tahap konstruksi adalah yang paling penting karena kualitas keseluruhan proyek sangat bergantung pada manajemen dan pengelolaan tahap ini. Selain itu, sebagian besar dana dan waktu proyek dialokasikan selama proses konstruksi (Remi, 2017).

Kontraktor haruslah lebih berhati-hati ketika mengatur, mengelola, beserta merencanakan proyek dikarenakan tahap konstruksi amatlah krusial, sehingga dibutuhkan manajemen proyek mencakup proses pengelolaan, pengalokasian beserta koordinasi sumber daya proyek guna mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak keahlian, pengetahuan dan pengalaman untuk menentukan biaya proyek, keahlian dalam mengkoordinasikan sumber daya proyek untuk mengelola arus kas proyek selama pelaksanaan, dan efisiensi manajemen proyek untuk menghindari pembengkakan biaya (*cost overrun*) yang merugikan kontraktor (Dapu, 2016).

Tetapi faktanya, proyek konstruksi seringkali mengalami pembengkakan biaya pada saat pengerjaan proyek. Sebagaimana disebutkan bahwa sebanyak 80% proyek konstruksi di dunia mengalami *cost overrun* sebesar 30 %, sehingga pelaksanaan proyek konstruksi mengalami kerugian (Soviana et al., 2022). Hal ini dapat disebabkan beragam faktor diantaranya faktor penting di konstruksi

itu sendiri (internal) dan faktor lain yang berhubungan dengan konstruksi tersebut (external) (Salam, 2019).

Di Provinsi Sumatera Barat, pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan periode Tahun 2021 – 2024 terdapat 126 paket konstruksi Jalan Raya dengan anggaran 599,59 Milyar (panjang penanganan 623,23 km) dan 13 paket konstruksi Jembatan dengan anggaran 54,10 Milyar (panjang penanganan 376 m). (*Sumber: Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 14 tahun 2020 tentang standar dan pedoman pengadaan jasa konstruksi melalui penyedia dan peraturan pelaksana pasal 24 ayat 3 poin a, hanyalah Penyedia Pekerjaan Konstruksi berkualifikasi usaha kecil yang wajib mengemas pekerjaan konstruksi bernilai HPS dua miliar lima ratus juta rupiah.

Tidak hanya proyek skala besar, tetapi juga proyek skala kecil menghadapi berbagai masalah saat dijalankan. Paket Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Jalan Palupuh – Pua Gadih – Koto Tinggi (P.090) menghadapi masalah pada tahun 2021, diantaranya kapasitas alat yang digunakan tidak sesuai, dimana alat dipergunakan untuk melakukan aktivitas diluar kemampuan yang mengakibatkan alat sering mengalami kerusakan sehingga menimbulkan biaya tambahan untuk perbaikan. Akibat kerusakan alat yang terjadi pekerjaan tidak dapat dilaksanakan, terjadi penundaan pekerjaan sehingga membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama dari yang ditargetkan Selain itu, alat yang digunakan sudah usang yang menyebabkan menurunnya kinerja alat dan produktivitas alat sehingga pekerjaan selesai lebih lama dari yang ditargetkan. Akibatnya konsumsi bahan bakar meningkat, upah operator meningkat, upah

pekerja meningkat, perpanjangan masa sewa peralatan, biaya operasional sehingga berpotensi mengalami pembengkakan biaya.

Hal serupa juga terjadi pada paket Pelebaran Menuju Standar Ruas Jalan Kubu Kerambil – Bts. Batu Sangkar (Simp. Kiambang) (P.035), dimana pekerjaan sering mengalami penundaan akibat kesulitan keuangan kontraktor. Progress kemajuan pekerjaan oleh kontraktor sangat lambat karena tidak bisa mengakomodir pekerjaan akibat keterbatasan dana sehingga mengharuskan kontraktor untuk melakukan pinjaman kepada bank dan menambah pengeluaran untuk membayar bunga pinjaman. Setelah memperoleh dana pinjaman, kontraktor harus mengejar ketertinggalan progress pekerjaan menggunakan sisa waktu yang ada dengan menambah jumlah tenaga kerja, jumlah peralatan dan menerapkan waktu lembur untuk penyelesaian pekerjaan tersebut. Selain menambah pengeluaran untuk membayar bunga pinjaman, juga mengakibatkan meningkatnya biaya pekerja, biaya peralatan serta biaya operasional untuk mengejar ketertinggalan progress akibat keterbatasan dana yang berpotensi mengalami pembengkakan biaya.

Di tahun yang sama, paket Rekonstruksi Jalan Simp. Padang Aro – Lubuk Malako (P.056.1) pelaksanaannya belum selesai 100% sesuai dengan jadwal yang tercantum didalam kontrak. Atas sisa pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan sampai akhir tahun anggaran 2021, berkenaan dapat diberikan kesempatan untuk dilanjutkan penyelesaiannya ke tahun anggaran berikutnya sepanjang memenuhi ketentuan. Hal ini mempengaruhi rencana konstruksi awal kontraktor. Dimana seluruh biaya yang muncul akibat keterlambatan ini baik biaya material, biaya peralatan, biaya operasional maupun biaya

mobilisasi yang bertambah dan tidak sesuai dengan rencana awal sehingga berdampak pada pembengkakan biaya.

Pada tahun 2022, Pelebaran Jalan Menuju Standar di Ruas Sp. Ganting Payo – Bts. Tanah Datar – Sumani juga mengalami kendala dimana kontraktor pelaksana sebagian besar menggunakan peralatan bukan kepemilikan sendiri, melainkan sewa. Tingginya biaya sewa peralatan dan biaya mobilisasi peralatan ke lokasi pekerjaan berdampak pada profit perusahaan menurun sehingga berpotensi mengalami pembengkakan biaya. Pada tahun 2023, Rekonstruksi jalan provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang – Balingka (P.078) juga sering mengalami penundaan pekerjaan akibat sering terjadinya keterlambatan pengiriman material dan peralatan. Hal ini membuat pekerjaan tidak dapat dilaksanakan dan terjadi penundaan, sementara upah pekerja tetap harus dibayar dan biaya yang ditimbulkan akibat keterlambatan ini berpotensi mengakibatkan pembengkakan biaya.

Tidak hanya infrastruktur jalan, dalam pelaksanaannya dilapangan, permasalahan infrastruktur jembatan pun kerap timbul sekaligus bisa mengakibatkan tertundanya jadwal penyelesaian proyek beserta mempengaruhi pengeluaran akhir proyek. Pada tahun 2022, Pembangunan Jembatan Suliki (P.084) mengalami kendala yaitu subkontraktor yang kurang kompeten dan rendahnya produktivitas tenaga kerja mengakibatkan pelaksanaan menghabiskan waktu lebih lama dari yang ditargetkan sehingga berdampak pada peningkatan biaya. Subkontraktor mungkin gagal dalam menerapkan sistem manajemen profesional, prosedur dan metode konstruksi yang tepat, atau pengendalian kualitas yang ketat. Akibatnya, pekerjaan ini membutuhkan



waktu lebih lama sekaligus harus mengatasi masalah yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman, yang sering kali menyebabkan pembengkakan biaya, yang berdampak buruk pada reputasi, kualitas, serta kemajuan kontraktor,

Pada tahun 2023, Penggantian Jembatan Kurambik (P.025) juga mengalami masalah terkait kurangnya pemantauan dan pengendalian di proyek tersebut, dimana kontraktor tidak melakukan identifikasi terhadap potensi biaya yang tidak sejalan dengan perencanaan dan tidak mengambil tindakan pembetulan untuk menghindari pembengkakan biaya. Selain itu, proyek ini sering mengeluarkan biaya tidak terduga yang tidak ada dalam perencanaan. Hal ini tentu mempengaruhi rencana awal karena melakukan pengeluaran di luar anggaran dan mengakibatkan pembengkakan biaya.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembengkakan biaya pada proyek konstruksi skala kecil di provinsi Sumatera Barat, maka kita dapat mengantisipasinya beserta meminimalisir kemungkinan pembengkakan anggaran pelaksanaan proyek guna mengurangi risiko kerugian yang dihadapi kontraktor sekaligus lebih berhati-hati ketika mengatur beserta mengelola proyek sehingga pekerjaan selesai sesuai jadwal, dengan mutu yang tepat, dan biaya yang tepat. Dari latar belakang beserta kejadian yang sudah dipaparkan, penulis berminat melaksanakan kajian berjudul tesis “*Analisis Faktor Penyebab Cost Overrun Untuk Proyek Konstruksi Skala Kecil Di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Metode PLS-SEM*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab *cost overrun* untuk proyek konstruksi skala kecil di Provinsi Sumatera Barat menggunakan metode PLS-SEM?
2. Bagaimana model hubungan berbagai faktor dan dampak relatifnya terhadap pembengkakan biaya (*cost overrun*) menggunakan metode PLS-SEM?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak diwujudkan ialah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab *cost overrun* untuk proyek konstruksi skala kecil di Provinsi Sumatera Barat menggunakan metode PLS-SEM.
2. Untuk membangun model hubungan berbagai faktor dan dampak relatifnya terhadap pembengkakan biaya (*cost overrun*) menggunakan metode PLS-SEM.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Supaya penelitian ini tetap di jalurnya, tetap focus sekaligus terarah, beserta tak melenceng dari tujuannya, penulis membatasi penelitian mencakup:

1. Penelitian ini terbatas di proyek konstruksi skala kecil di Provinsi Sumatera Barat menggunakan metode PLS-SEM.

2. Penelitian ini terbatas di proyek konstruksi skala kecil di Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat bidang Bina Marga tahun anggaran 2021-2024.
3. Responden penelitian ini ialah pihak owner yaitu Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat bidang Bina Marga, konsultan, dan kontraktor yang terlibat dalam proyek konstruksi skala kecil di Provinsi Sumatera Barat

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan manfaat mencakup:

- a. Fungsi Teoritis

Penelitian ini diyakini dapat membantu mengembangkan teori tentang cara menganalisis penyebab *cost overrun* untuk proyek konstruksi skala kecil.

- b. Fungsi Praktis

Penelitian ini diyakini bisa menghadirkan wawasan bagi pemilik, konsultan, dan kontraktor tentang penyebab *cost overrun* untuk proyek konstruksi skala kecil. Mereka harus dapat mengantisipasi faktor-faktor yang menyebabkan *cost overrun* selama proyek berlangsung dan meminimalkan risiko kerugian yang dialami kontraktor selama proyek berlangsung.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Tesis ini disusun berdasarkan beberapa bab yang sistematis sehingga lebih mudah dipahami, seperti:

## Bab 1 Pendahuluan

Menggambarkan secara singkat penelitian yang dilakukan. Bab ini memaparkan latar belakang, rumusan permasalahan, batasan penelitian, tujuan, manfaat beserta sistematika penelitian.

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menyediakan materi yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Bagian ini juga menyajikan informasi tentang teknik pengambilan data, pengujian statistik, beserta teknik lainnya, sekaligus menyajikan gambaran penelitian sebelumnya.

## Bab 3 Metodologi Penelitian

Kerangka pikiran penelitian ini diuraikan dalam bab ini. Di antaranya adalah metodologi yang diterapkan di penelitian, variabel penelitian, prosedur pengambilan sampel, prosedur pengumpulan data, beserta prosedur analisis data. Ini dilakukan supaya membuatnya lebih mudah beserta memastikan bahwa uraian yang dilakukan konsisten.

## Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan selama pengumpulan data lapangan disajikan dalam bab ini. Hasil penelitian disertai analisa beserta diskusi untuk menjawab pertanyaan sekaligus mewujudkan tujuan.

## Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bagian ini menguraikan hasil penelitian, kesimpulan, dan rekomendasi guna tindak lanjut.